

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

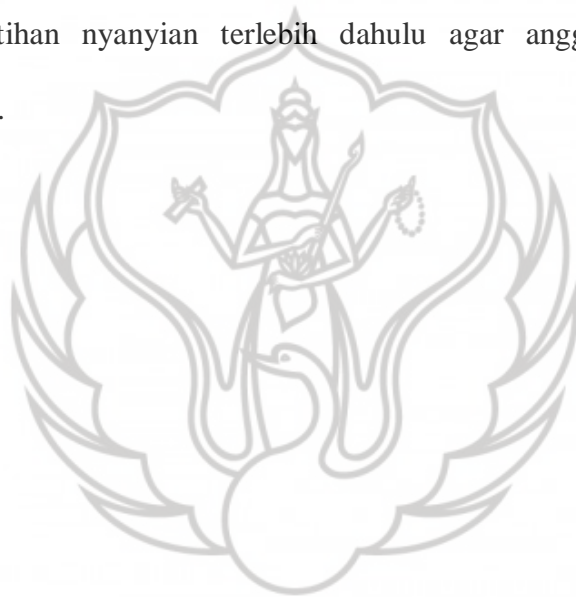
Setelah penulis melakukan penelitian terhadap kajian musik liturgi dalam ibadah persekutuan doa meditatif kelompok doa nyanyian Taizé di Sarasvita *Faithful Companions of Jesus* (FCJ) Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Pada dasarnya yang membuat orang-orang tertarik untuk mengikuti doa ini karena nyanyiannya dan dekorasi ruang doa kemudian doanya. Nyanyiannya bersifat tenang, meditatif dan diulang-ulang membuat orang suka mendengar dan menyanyikannya.
2. Berdasarkan analisis nyanyian Taizé memiliki bentuk satu bagian yang terdiri dari satu frase tanya dan satu frase jawab. Dalam frase terdapat pengulangan-pengulangan motif yang dioalah dengan beberapa cara seperti sekuen naik dan turun, pengurangan dan penambahan nada dan lainnya. Berdasarkan pengulangan motif, jarak antar nada juga tidak terlalu jauh sehingga mudah untuk dinyanyikan. Lagu-lagu Taizé banyak yang menggunakan tangga nada minor dan tempo lambat sehingga membuat suasana hati teduh.
3. Pengaruh yang dirasakan oleh anggota seperti haru, menggetarkan hati dan jiwa jika dinyanyikan secara sungguh-sungguh dan berulang-ulang. Membantu mereka ketika menghadapi persoalan kehidupan kampus, organisasi dan yang lainnya dengan memberi sebuah

kepercayaan hidup. Juga membantu untuk merefleksikan diri, membantu berkonsentrasi dalam berdoa.

B. Saran

Adapun saran yang penulis dapat berikan adalah untuk kelompok DNTZ akan lebih baik jika nyanyian taizé dinyanyikan dalam format lebih dari satu suara. Iringan musik juga lebih bagus jika tidak hanya gitar tetapi menambahkan variasi instrument lain agar tidak terlalu monoton setiap bulannya. Juga akan lebih baik jika dibuat latihan nyanyian terlebih dahulu agar anggota lebih mengenal nyanyian Taizé.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adhi Praptama, A. B. (2004). *Sumber-Sumber Taizé*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Adinda, C. P. (2016). *Musik dan Nyanyian Meditatif pada Ibadah Taizé di Seminari Tinggi Santo Paulus Kentungan Yogyakarta*. Skripsi S1 ISI Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- J.M.Kubicki. (1999). *Liturgical Music as Ritual Symbol: A Case Study of Jacques Berthier's Taizé Music*. Leuven, Bondgenotenlaan: Peeters.
- M.Scott, C. (2013). Taizé Style Music and Contemplation. *Spiritual Directors' Training Programme of Spiritual Growth Ministries*.
- Oliver Clement, t. W. (2007). *Taizé: Mencari Makna Hidup*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Praptiningsih, A. N. (2017). *Musik Taizé dalam Ibadat Adorasi Jam Kudus di Kapel Skolastikat Kongregasi SCJ Yogyakarta*. Skripsi S1 ISI Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sadie, S. (2001). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Publishers Limited.
- Siahaan, R. (2013). Analisis Pengaruh Nyanyian Jemaat Terhadap Kualitas Ibadah Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat Bukit Zaitun Makassar . *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* , Vol.11 No.2.
- SJ, K.-E. P. (2015). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Spink, K. (2005). *A Universal Heart: The Life and Vision of Brother Roger of Taizé*. Chicago: GIA Publications, Inc.
- Stein, L. (1962). *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. United State of America: Summy-Birchard Music.
- Strube, G. (1928). *The Theory and Use of Chords*. Philadelphia, U.S.A.: Oliver Ditson Company.
- Taizé. (2007). *Christe lux mundi: Music from Taizé*. Chicago, North America: GIA Publications, Inc.
- _____. (2018). *Chanrs de Taizé*. Taizé, France: Ateliers et Presses de Taizé.